

The Influence Of Ability, Digital Skills, Industry 4.0 Skill Sets, Soft Skills On Students' Work Readiness In Facing The Challenges Of The Future World Of Work (Case Study Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Islamic University Of Riau)

Pengaruh Ability, Digital Skill, Industry 4.0 Skill Sets, Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau)

Deswarta^{1*}, Hamsal², Aditya Nanda³

Universitas Islam Riau^{1,2,3}

deswarta@eco.uir.ac.id¹, hamsal@eco.uir.ac.id², adityananda@student.uir.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

industry 4.0 skill sets, Soft Skills on student work readiness in facing the challenges of the future world of work (case study of students of the faculty of economics and business, universitas islam riau both simultaneously and partially. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The population in this study were 670 students of the Faculty of Economics and Business, Riau Islamic University class of 2019. Then the sample was 87 students, where in determining the sample using the slovin formula with purposive sampling method. the research data was analyzed by multiple linear regression analysis and processed using the SPSS application. The results of this study that ability, digital skills, industry 4.0 skill sets, Soft Skills have a positive and significant effect on student work readiness in facing the challenges of the future world of work (case study of students of the faculty of economics and business, universitas islam riau.

Keywords: Ability (X1), Digital Skills (X2), Industry 4.0 Skill Sets (X3), Soft Skills (X4) Work Readiness (Y)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ability, digital skill, industry 4.0 skill sets, Soft Skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau baik secara simultan maupun parsial. Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Adapun Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau angkatan 2019 sebanyak 670 orang. Kemudian sampelnya adalah sebanyak 87 orang mahasiswa, dimana dalam penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan metode purposive sampling. data penelitian dianalisis dengan analisis regresi linear berganda dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun Hasil Penelitian ini bahwa ability, digital skill, industry 4.0 skill sets, Soft Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau.

Kata Kunci: Ability (X1), Digital Skill (X2), Industry 4.0 Skill Sets (X3), Soft Skill (X4) Kesiapan Kerja (Y)

1. Pendahuluan.

Ketika Corona virus 19 mewabah secara mendunia. Membuat mata masyarakat dunia internasional tertuju pada virus tersebut. Sehingga seluruh tatanan kehidupan masyarakat dunia begitu banyak berubah. Baik itu perubahan dalam dunia politik, budaya terlebih adalah dalam dunia usaha bisnis ekonomi secara global. Dengan adanya perubahan tersebut diatas membuat jadi serba digital, tersebut tentu membuat para pebisnis membutuhkan tenaga kerja yang mampu menguasai dan memiliki kemampuan digital sehingga bisa menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik. Pada fase tersebut Semua orang harus bisa mempersiapkan dirinya untuk memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Apalagi tingginya lulusan perguruan tinggi semakin hari semakin banyak sehingga persaingan semakin meningkat.

Dibawah ini gambaran tentang jumlah persentase tingkat pengangguran adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Tingkat Pengangguran Di Provinsi Riau

No	Tahun	Jumlah Angka Pengangguran (Persen)
1	2022	4,42 %
2	2021	5,57 %

Sumber : Tata Usaha FEB UIR 2023

Berdasarkan data dari tabel diatas bahwa tingkat pengangguran di Riau masih cukup tinggi, dimana angka persentase pengangguran terjadi naik turun (fluktuatif) dari tahun 2021 hingga 2022. Dimana Sebesar 4,42 % pada tahun 2022 dan 5,57 % pada tahun 2021. Dengan tingkat angka pengangguran diatas tentu akan menjadi perhatian besar. Maka para lulusan sarjana harus selalu siap. Untuk mewujudkan hal diatas maka perlu memiliki kesiapan kerja dikalangan para mahasiswa tingkat akhir. adapun gambaran jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif FEB UIR dari tahun 2019-2022

No	Tahun	EP	MGT	AKT	JUMLAH (Orang)
1	2022	48	534	215	797
2	2021	22	486	176	684
3	2020	5	346	165	516
4	2019	19	443	208	670

Sumber: Tata Usaha FEB UIR 2023

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dari berbagai macam angkatan, dimana yang menjadi prioritas adalah angkatan 2019 yang berjumlah 670 orang yang sudah berada pada semester akhir. Tentunya mereka ketika sudah lulus diharapkan untuk bisa bersaing didunia kerja dan cepat mendapat pekerjaan. Adapun fenomena atau masalah dalam penelitian ini adalah

- 1 Masih kurangnya kemampuan serta keterampilan menggunakan teknologi digitall.
- 2 Masih ada yang kemampuan berkomunikasi masih kurang baik, masih ada yang belum bisa mengelola emosi dengan baik.
- 3 Masih kurang bisa memecahkan masalah yang kompleks.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah dilakukan pada oleh Rizki G.W. Yuliasri dan Hendra L. (2022) dengan judul digital skill dan industri 4.0 skill sets terhadap kesiapan kerja tenaga kerja indonesia dalam menghadapi dunia kerja masa depan.

Research gap atau novelty pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan oleh Sari K.S. (2022) dengan judul pengaruh soft skill dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen FEB UMS. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “Pengaruh Ability, Digital Skill, Soft Skill dan Industry 4.0 Skill Sets Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau).

2. Tinjauan Pustaka

Ability

Kemampuan atau Ability merupakan sebagai sebuah kompetensi. Dimana Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena hal tersebut, kompetensi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian

dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Menurut Robbins (2015) kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.. Teori kemampuan menurut Spencer dalam Moeheriono (2014) yang digunakan sebagai operasionalisasi variabel yang diuraikan sebagai berikut

- 1) Watak
- 2) Motif
- 3) Konsep Diri
- 4) Pengetahuan
- 5) Keterampilan

Digital skill.

Digital Skill merupakan nama lain dari Keterampilan digital. Dimana memiliki maksud dan makna memiliki keterampilan terkait dengan bidang teknologi. Adapun Keterampilan digital secara umumnya dapat didefinisikan sebagai seperangkat keterampilan teknologi digital, termasuk komputer dan aplikasi komputer, tablet dan smartphone, situs web, platform online, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan teknologi digital dan teknologi informasi dan komunikasi (Zahiroh, 2020) dalam Rizki Gusfa Winda (2022).

Indikator Digital Skill adalah sebagai berikut :

Landskap digital

1. Mesin Pencarian informasi
2. Aplikasi Percakapan dan media social
3. Aplikasi Dompot digital dan transaksi digital

Industry 4.0 Skill

Industri 4.0 skill-set adalah sebuah pemecahan masalah yang kompleks, berpikir kritis, kreativitas, koordinasi dengan orang lain, manajemen orang, kecerdasan emosional, penilaian dan pengambilan keputusan, orientasi layanan, negosiasi, dan fleksibilitas kognitif (Rahmad et al, 2019) dalam Rizki. softskill dan social skill dipandang sebagai sekumpulan keterampilan penting untuk karir awal yang harus dipersiapkan oleh tenaga kerja dalam memasuki dunia kerja (Deloitte, 2018) dalam Rizki.

Kemudian makna lain dari Industri 4.0 skill-set merupakan sekumpulan keterampilan soft skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja industri 4.0 karena revolusi industri memberikan banyak perubahan dalam dunia kerja masa depan dan mengganggu beberapa bentuk, sifat dan jenis pekerjaan. Perubahanyang dibawa oleh revolusi indusri dapat diatasi melalui pelatihan dan pendidikan yaitu dengan cara fokus pada sekumpulan-sekumpulan keterampilan penting industri 4.0 tersebut. Industri 4.0 skill-set yaitu pemecahan masalah yang kompleks, berpikir kritis, kreativitas, koordinasi dengan orang lain, manajemen orang, kecerdasan emosional, penilaian dan pengambilan keputusan, orientasi layanan, negosiasi, dan fleksibilitas kognitif (Rahmad et al, 2019) dalRizki Gusfa Winda (2022).

Soft Skill

Soft skill Merupakan sebuah kemampuan yang dibutuhkan oleh pekerjaan apapun seperti komunikasi dan sebagainya. Adapun Indikator soft skill menurut Sharma sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi.
2. Kerjasama
3. Tanggung Jawab.
4. Kejujuran.
5. Adaptasi

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan sebuah masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena untuk berkembang dalam lingkungan yang saling terhubung secara global dengan berbagai peluang dan ancaman, perusahaan sangat membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja. Kesiapan kerja biasanya menyangkut keterampilan dasar yang relevan dengan pekerjaannya. Konsep kesiapan tenaga kerja paling sering diterapkan pada kesiapan kerja tenaga kerja yang baru memasuki dunia kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Slameto (2015) faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu jasmani, psikologi, kelelahan

Indikator dari kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

- 1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif
- 2. Memiliki sikap kritis
- 3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
- 4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
- 5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

Hipotesis

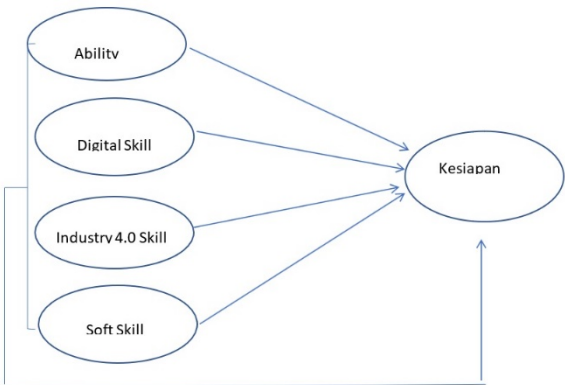
- 1. Diduga Ability berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
- 2. Diduga Digital Skill Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
- 3. Diduga Industri 4.0 Set Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
- 4. Diduga Soft Skill Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
- 5. Diduga Ability, Digital Skill, Industri 4.0 Set dan Soft Skill Secara Parsial Dan Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penelitian terdahulu

No	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Analisis Data	Hasil
1	Pengaruh Digital skill dan industri Teknik 4.0 skill sets terhadap kesiapan tenaga kerja indonesia dalam menghadapi dunia kerja masa depan. Rizki G.W. Yuliasri dan Hendra L. (2022)	analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan analisis linear berganda	Digital skill dan industri 4.0 skill sets berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan tenaga kerja indonesia dalam menghadapi dunia kerja masa depan.
2	Pengaruh soft skill dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen FEB UMS. Sari K.S. (2022)	Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan analisis linear berganda	Soft skill dan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : Rizki G.W. Yuliasri dan Hendra L. (2022), Sari K.S. (2022)

3. Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dimana data ini berupa pengumpulan data seperti wawancara dan penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa dan data sekunder seperti data jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

Populasi dan Sampel

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dimana data ini berupa pengumpulan data seperti wawancara dan penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa angkatan 2019 dan data sekunder seperti data jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 670 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau angkatan 2019. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah berjumlah 87 Orang Mahasiswa.dengan menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel nya dengan metode purposive sampling.

Metode Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kuantitatif.

Uji validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Ability	0,284	0,210	Valid
	0,327	0,210	Valid
	0,340	0,210	Valid
	0,316	0,210	Valid
	0,229	0,210	Valid
Digital Skill	0,261	0,210	Valid
	0,287	0,210	Valid
	0,246	0,210	Valid
	0,365	0,210	Valid
Industry 4.0 Skill	0,312	0,210	Valid

	0,226	0,210	Valid
	0,294	0,210	Valid
	0,306	0,210	Valid
	0,281	0,210	Valid
Soft skill	0,269	0,210	Valid
	0,355	0,210	Valid
	0,341	0,210	Valid
	0,393	0,210	Valid
Kesiapan kerja	0,400	0,210	Valid
	0,425	0,210	Valid
	0,474	0,210	Valid
	0,432	0,210	Valid

Sumber : Data Olahan

Uji Reliabilitas

Pada uji ini dilakukan untuk melihat nilai alpha cronbach. Adapun keputusan pengujiannya adalah apabila nila Alpha cronbachnya > 0.60 maka instrument dinyatakan reliabel. Berikut adalah uji reliabilitas dalam penelitian ini :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Ability	0,809	0,60	Reliabel
Digital skill	0,816	0,60	Reliabel
Industry 4.0 Skill	0,807	0,60	Reliabel
Soft skill	0,712	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,776	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan

Pada tabel diatas hasil menunjukkan bahwa nilai cronbach Alpha tiap variabel > 0.60 maka seluruh item pertanyaan adalah reliabel.

Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel ability (X1), digital skill (X2), industry 4 skill (X3), soft skill (X4) dan kesiapan kerja (Y) maka digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	Constant	13.813	2.773		4.980 .000
	Ability	.196	.087	.192	2.245 .027
	Digital skill	.256	.092	.233	2.780 .007
	Industry 4 skilll	.385	.066	.520	5.867 .000
	Soft skill	.227	.084	.237	2.710 .008

a. Dependent Variable: Kesiapan kErja

Berdasarkan tabel maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 13.813 + 0,196X_1 + 0,256X_2 + 0,385X_3 + 0,227X_4 + e$

Dari persamaan regresi diatas diketahui bahwa

a. Nilai konstanta sebesar 13.813 menyatakan bahwa jika nilai varibel ability, digital skill,

- industry 4.0 dan soft skill sama dengan nol maka nilai kesiapan kerja yaitu sebesar 13.813
- Nilai koefisien variabel ability sebesar 0,196 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan ability akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,196
 - Nilai koefisien variabel digital skill sebesar 0,256 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan digital skill akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,256.
 - Nilai koefisien variabel industry 4.0 skill sebesar 0,385 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan industry 4.0 skill akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,385.
 - Nilai koefisien variabel soft skill sebesar 0,227 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan soft skill akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,227.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji simultan (Uji-F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.527	4	42.882	15.601	.000 ^b
	Residual	225.392	82	2.749		
	Total	396.920	86			

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikansi pada tabel $< 0,05$ yang menunjukkan variabel ability, digital skill, industry 4.0 skill dan soft skill secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja. Jika dilihat nilai F hitung 15.601 Karena $F_{hitung} = 15.601 > F_{tabel} = 3,10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ability, digital skill, industry 4.0 skill dan soft skill secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja

Uji Parsial (Uji-T)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat dengan mengukur hubungan antara suatu variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji parsial (Uji-T) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji T

				Coefficients ^a	
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	Constant	13.813		4.980	.000
	Ability	.196	.087	.192	.027
	Digital skill	.256	.092	.233	.007
	Industry 4 skill	.385	.066	.520	.000
	Soft skill	.227	.084	.237	.008

a. Dependent Variable: Kesiapan kErja

Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1) = t(0.05/2 : 87-2-1) = t(0,025 : 84)$ adalah sebesar 1,988

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa

- Variabel Ability (X1) memiliki nilai t hitung 2.245 $> t_{tabel}$ 1,988 (t_{tabel} tersaji dilampiran). Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ability berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

2. Variabel Digital skill (X2) memiliki nilai t hitung $2.780 > t$ tabel $1,988$ (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai t hitung $> t$ tabel dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa digital skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja
3. Variabel industry 4 skill (X3) memiliki nilai t hitung $5.867 > t$ tabel $1,988$ (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai t hitung $> t$ tabel dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa industry 4 skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
4. Variabel soft skill (X4) memiliki nilai t hitung $2.710 > t$ tabel $1,988$ (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai t hitung $> t$ tabel dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.657 ^a	.432	.404

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai R Square. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. besar nilai R Squarenya adalah 43,2%.

Ability Terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan dapat diketahui bahwa ability berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian parsial variabel ability (X1) memiliki nilai t hitung $2.245 > t$ tabel $1,988$ (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai t hitung $> t$ tabel dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa ability berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Jika seseorang memiliki ability yang baik maka akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

Digital skill Terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa digital skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian parsial variabel digital skill (X2) memiliki nilai t hitung $2.780 > t$ tabel $1,988$ (t tabel tersaji dilampiran).

Maka dapat disimpulkan bahwa digital skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Semakin baik kemampuan dibidang tersebut maka akan semakin siap dalam menghadapi dunia kerja.

Industry 4.0 skill terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa Industry 4.0 skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian parsial Industry 4.0 skill (X3) memiliki nilai t hitung $5.867 > t$ tabel $1,988$ (t tabel tersaji dilampiran)

Soft skill terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian parsial soft skill (X_4) memiliki nilai t hitung $2.710 > t$ tabel $1,988$ (t tabel tersaji dilampiran) jika soft skill nya bagus maka tingkat kesiapan kerja meningkat.

Penutup

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau).
2. Digital skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau).
3. Industry 4.0 skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau).
4. Soft skill, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau).
5. Ability, digital skill, industry 4.0 skill, dan Soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau) secara simultan.

Saran

Dari hasil penelitian, maka dapat disarankan: Hendaknya para mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan kemampuan yang bisa menunjang untuk memasuki dunia kerja seperti kemampuan ability, digital skill seperti menggunakan komputer/internet. Kemudian kemampuan soft skill yaitu kemampuan berkomunikasi dengan mengikuti pelatihan public speaking. Selanjutnya hendaknya berupaya dan meningkatkan hubungan kerjasama dalam tim serta berperan aktif. Hendaknya senantiasa Harus lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi. Lebih meningkatkan berbagai macam kemampuan seperti kemampuan dalam menggunakan komputer dan berhitung. Harus senantiasa memiliki motivasi kuat untuk mempraktikkan keterampilan di dunia kerja. keterampilan digital dalam pemanfaatan perangkat keras dan perangkat lunak yang beragam supaya kedepannya ketika dihadapkan pada suatu teknologi digital, mengikuti pelatihan supaya mampu mengoperasikannya kemudian terus mengembangkan dan mengupdate supaya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman

Daftar Pustaka

- Ariasepta, Rully. (2022). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di era Revolusi Industri 4.0
- Deswarta, Desy Mardianty, Bowo. (2022). Pengaruh Pengaruh Soft Skill, Hard Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19.
- Fhalina, Iisdiana hardi. (2020). Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kinerja karyawan pada sentra industri boneka di suka mulya bandung.
- Lie, Novia Lucas Cahyadi.(2017) Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika

- Universitas Surabaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.6 No.2
- Haerunnisa. (2019). Pengaruh hard skill dan Soft Skill terhadap minat bekerja (study mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare).
- Hulu Fikranlim, Noni R. (2020). Pengaruh kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis (2016.) Universitas Negeri Medan. *Jurnal Niagawan*.
- Juariah. (2019). Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah lain Bengkulu Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Mardin, Risaldi M. (2021). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir prodi perbankan syariah IAIN Palopo.
- Moeheriono. (2014). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. PT Ghalia Indonesia
- Netty Lisdiantini, Prasetyo, Y.U, Yosi Afandi. (2019). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun.
- Ni'mah, Mirnah Ulfa (2017). Pengaruh Hard skill dan Soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN walisongo Semarang (studi pada mahasiswa prodi ekonomi islam UIN walisongo semarang angkatan 2013).
- Ninda Awil D.E. (2021). Pengaruh soft skill dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. (Studi kasus pada mahasiswa perbankan syariah UIN Sumatra Utara).
- Nunung A.Suhana. (2022). Peningkatan Kesiapan kerja lulusan melalui soft skill. *Jurnal Mirai Manajemen*.
- Nur Annisa H. (2022). Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Santosa Utama Lestari Unit Corn Dryer Gowa.
- Nurhafika. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Soft skill dan Motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis reguler A Angkatan 2017 Universitas Tanjungpura) *Jurnal Untan*.
- Setiawati Desi, Mayasari. (2021). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja lulusan SMA N 3 Kota Jambi dimasa pandemi covid 19. *Scientific Journal of Economic Education*.
- Sari K.S. (2022) Pengaruh soft skill dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen FEB UMS
- Rizki G.W. Yuliasri dan Hendra L. (2022) Pengaruh digital skill dan industri 4 skill sets terhadap kesiapan kerja tenaga kerja indonesia dalam menghadapidunia kerja masa depan.
- Robbin. (2015). Perilaku Organisasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. (2011). Research Methods for Business: A Skill Building Approach, 6th Edition.
- Slameto. (2015) Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT Aneka Cipta.
- Sugiono. (2015) Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2018) Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.